

PENERAPAN METODE TANYA JAWAB UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN SKI SISWA KELAS VI MADRASAH IBTIDAIYAH

Oleh :

Abdul Gani, S.Pd.I

Guru MI Hidayatul Mubtadiin Mendahara Ulu

Abstrak

Proses pembelajaran SKI berarti proses membelajarkan segala aspek fenomena, perkembangan dan permasalahan kehidupan sosial manusia di masyarakat. Dalam pelaksanaannya haruslah diciptakan kondisi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga dapat mengembangkan pola pikir peserta didik. Faktor yang penting dalam pembelajaran SKI seyogianya sesuai dengan aspek minat, bakat dan latar belakang peserta didik. Seperti halnya menemukan teknik perencanaan dan pelaksanaan proses belajar mengajar. Salah satu faktor dalam pembelajaran SKI adalah menemukan konsep-konsep yang cocok untuk dilatihkan pada anak seperti termuat dalam standar kompetensi lintas kurikulum yang meliputi memilih, memadukan dan menerapkan konsep-konsep, pola struktur dan hubungan (Kurikulum; 2004:15).

Tujuan penelitian : 1) Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran SKI melalui penggunaan metode Tanya jawab di MI.Hidayatul Mubtadi'in. Memberikan alternatif bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran agar efektif dalam penggunaan media pembelajaran dan metode pembelajaran.

Peningkatan terlihat bahwa pada siklus I dari 15 orang siswa untuk mata pelajaran ski, siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas hanya 1 orang siswa atau 7% dan rata-rata nilai adalah 52.67. Sedangkan pada siklus II, siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas meningkat menjadi 10 orang (67%) dengan rata-rata nilai 68.33. Selanjutnya untuk siklus III atau terakhir, hampir seluruh siswa memperoleh nilai 70 ke atas, yaitu sebanyak 14 orang (93%) dengan rata-rata nilai 83.33, ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah mengalami perbaikan pula. Hal ini didorong oleh cara penyajian materi, metode, dan penggunaan media yang sesuai. Penggunaan metode Tanya jawab dalam pembelajaran dan yang sesuai sebaiknya juga dilaksanakan pada pembelajaran materi atau mata pelajaran yang lain.

Kata Kunci : metode tanya jawab, pemahaman siswa, hasil belajar

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah (Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, pasal 17). Sekolah dasar merupakan salah satu bentuk pendidikan dasar yang memberikan landasan bagi pendidikan selanjutnya dengan sebaik-baiknya. Sekolah dasar merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang

memegang peranan penting dan fundamental dalam keseluruhan sistem pendidikan nasional. Berbagai potensi yang dimiliki anak dikembangkan sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan pada jenjang berikutnya.

Lebih ditegaskan lagi pada pasal 3 Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003, diungkapkan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan dimaksud, pada intinya adalah pembentukan pribadi yang utuh (Burhanuddin; 2007:82).

Meningkatnya hasil belajar merupakan salah satu indikator pencapaian tujuan pendidikan yang mana hal itu tidak terlepas dari motivasi peserta didik maupun kreativitas guru dalam menyajikan suatu materi pelajaran melalui berbagai metode untuk dapat mencapai tujuan pengajaran secara maksimal. Dalam interaksi belajar mengajar, metode mengajar di pandang sebagai salah satu unsur penting dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Metode pengajaran merupakan alat untuk mencapai tujuan pengajaran yang ingin dicapai sehingga semakin baik penggunaan metode pengajaran semakin berhasil pencapaian tujuan. Hal ini berarti bahwa guru harus memilih metode yang tepat dan yang sesuai dengan bahan pengajaran agar tujuan pengajaran dapat tercapai.

Menurut Hamalik (2000:1) keadaan ini mengakibatkan hasil belajar siswa belum mencapai taraf maksimal. Adanya sikap peserta didik yang pasif di dalam proses pembelajaran disebabkan metode yang digunakan guru adalah ceramah dan sikap guru yang masih kurang memperhatikan aktivitas peserta didik, karena itu perlu adanya upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode tanya jawab.

Metode tanya jawab merupakan salah satu cara penyajian pelajaran dalam proses pembelajaran melalui interaksi dua arah dari guru ke peserta

didik atau dari peserta didik kepada guru, agar diperoleh jawaban kepastian materi melalui jawaban lisan guru atau peserta didik.

Berdasarkan pemikiran diatas Penulis mencoba melakukan penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui konsep perbaikan pembelajaran, hasil penelitian tersebut disusun dalam laporan yang berjudul : **“Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Pembelajaran SKI Siswa Kelas VI MI Hidayatul Mubtadi’in.”**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian perbaikan pembelajaran ini adalah:

- a. Apakah benar penggunaan metode tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
- b. Bagaimana menerapkan metode tanya jawab yang tepat sehingga siswa terlibat aktif dalam pembelajaran?

C. Tujuan Perbaikan

- a. Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran SKI melalui penggunaan metode tanya jawab di MI Hidayatul Mubtadi’in.
- b. Memberikan alternatif bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran agar efektif dalam penggunaan media pembelajaran dan metode pembelajaran.

D. Manfaat Perbaikan

- a. Bagi siswa, adalah sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar dan pemahamannya terhadap materi pembelajaran yang disajikan serta mendekatkan siswa dengan lingkungan sekitarnya
- b. Bagi sekolah, adalah untuk meningkatkan prestasi sekolah melalui peningkati prestasi belajar.
- c. Bagi penulis untuk menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan dalam upaya meningkatkan kemampuan dalam mencari, menemukan, serta menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

II. KAJIAN TEORI

A. Rasional Metode Tanya Jawab

1. Pengertian Metode Tanya Jawab

Metode adalah cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan (Suryosubroto; 1995:149). Menurut Rusyan (1996:3), metode merupakan suatu tata cara untuk melakukan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, maka dengan demikian metode pembelajaran adalah suatu tata cara yang berhubungan erat dengan pelaksanaan proses pembelajaran. Metode adalah cara guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan (Suprayekti; 2003:13).

Metode tanya jawab adalah suatu carapenyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa tetapi dapat pula dari siswa kepada guru (Sudirman; 1992:199).

Metode tanya jawab dapat pula diartikan sebagai suatu cara untuk menyampaikan bahan pelajaran dalam bentuk pertanyaan dari guru yang harus dijawab oleh siswa (Depdikbud; 1994/1995:5).

Menurut Rusyan (1996:7), metode tanya jawab merupakan salah satu cara panyampaian pelajaran kepada siswa dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa apabila ada pertanyaan dari guru atau sebaliknya.

Moedjiono dan Dimiyati (1991/1992:41) mengungkapkan bahwa metode tanya jawab dapat pula diartikan sebagai format interaksi antara guru-siswa melalui kegiatan bertanya yang dilakukan oleh guru untuk mendapatkan respons lisan dari siswa, sehingga dapat menumbuhkan pengetahuan guru pada diri siswa.

2. Tujuan Penggunaan Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab dalam suatu proses pembelajaran bertujuan untuk:

- a. Membimbing usaha para siswa untuk memperoleh suatu keterampilan kognitif maupun sosial.

- b. Memberikan rasa aman pada siswa, melalui pertanyaan kepada seorang siswa yang dapat dipastikan bisa menjawab pertanyaan.
- c. Mendorong siswa untuk melakukan penemuan dalam rangka memperjelas masalah.
- d. Membimbing dan mengarahkan jalannya diskusi.

3. Manfaat dari Penggunaan Metode Tanya Jawab

Banyak manfaat penggunaan metode tanya jawab dapat dilihat pada kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh metode ini. Menurut Sudirman (1992:119), metode tanya jawab memiliki kelebihan yakni:

(1) Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa; (2) Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir termasuk daya ingat; (3) Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat; (4) Dapat mengetahui kemampuan berpikir siswa dan keistimewaannya dalam mengemukakan pokok-pokok pikiran dalam jawaban; (5) Dapat mengetahui sampai sejauh mana penguasaan siswa terhadap apa yang telah dan sedang dipelajari; (6) Metode ini dapat dijadikan sebagai pendorong dan pembuka jalan bagi siswa untuk mengadakan penelusuran lebih lanjut (dalam rangka belajar) kepada berbagai sumber belajar, seperti buku, majalah, surat kabar, dan sebagainya.

B. Langkah-langkah Penggunaan Metode Tanya Jawab

Untuk menghindari penyimpangan dari pokok persoalan, penggunaan metode tanya jawab harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Merumuskan tujuan tanya jawab sejelas-jelasnya dalam bentuk tujuan khusus dan berpusat pada tingkah laku peserta didik.
- b. Mencari alasan pemilihan metode tanya jawab.
- c. Menetapkan kemungkinan pertanyaan yang akan dikemukakan.
- d. Menetapkan kemungkinan jawaban untuk menjaga agar tidak menyimpang dari pokok persoalan.
- e. Menyediakan kesempatan bertanya bagi peserta didik.

Berdasarkan langkah-langkah yang dikemukakan di atas, maka tindakan guru dalam menggunakan metode tanya jawab harus dipersiapkan secermat mungkin dalam bentuk rencana pengajaran yang detail dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menyebutkan alasan penggunaan metode tanya jawab.
- b. Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran khusus.
- c. Menyimpulkan jawaban peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran khusus.
- d. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya pada hal-hal yang belum dipahami.
- e. Memberi pertanyaan atau kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya pada hal-hal yang sifatnya pengembangan atau pengayaan.
- f. Memberi kesempatan pada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang relevan dan sifatnya pengembangan atau pengayaan.
- g. Menyimpulkan materi jawaban yang relevan dengan tujuan pembelajaran khusus.
- h. Memberi tugas kepada peserta didik untuk membaca materi berikutnya di rumah dan menulis pertanyaan yang akan diajukan pada pertemuan berikutnya.

Hal-hal yang Perlu Diperhatikan dalam Memberikan Tanya Jawab Menurut Usman dan Setiawati (1993 : 123), seorang guru dalam memberikan tanya jawab harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Ciri pertanyaan yang baik antara lain :
 - 1) Merangsang siswa untuk berpikir
 - 2) Jelas dan tidak menimbulkan banyak penafsiran
 - 3) Singkat dan mudah dipahami siswa
 - 4) Disesuaikan dengan kemampuan siswa
- b. Teknik mengajukan pertanyaan antara lain :
 - 1) Pertanyaan ditujukan pada seluruh siswa
 - 2) Memberi waktu yang cukup kepada siswa untuk berpikir
 - 3) Usahakan setiap siswa diberikan giliran menjawab

- 4) Dilakukan dalam suasana rileks, tidak tegang
- c. Sikap guru terhadap jawaban siswa antara lain :
 - 1) Tafsirkan jawaban siswa ke arah yang baik
 - 2) Hargai secara wajar sekalipun jawaban siswa kurang tepat
 - 3) Pada saat tertentu berikan kesempatan kepada siswa lain untuk menilai jawaban yang diberikan temannya.
- d. Sikap guru terhadap pertanyaan siswa antara lain :
 - 1) Memberikan keberanian kepada siswa untuk bertanya
 - 2) Pertanyaan siswa perlu disusun secara keseluruhan
 - 3) Pertanyaan harus sesuai dengan tata tertib

III. PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI MI Hidayatul Mubtadi'in Pematang Rahim, berjumlah 15 orang, laki-laki 7 orang dan perempuan 8 orang, yaitu meningkatkan hasil belajar mata pelajaran SKI.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah siswa kelas VI MI Hidayatul Mubtadi'in Pematang Rahim Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

3. Waktu Penelitian

Perbaikan pembelajaran ini dilakukan di kelas VI MI Hidayatul Mubtadi'in Pematang Rahim Kabupaten Tanjung Jabung Timur mulai tanggal 19 November 2020 sampai dengan 25 November 2020 dengan perincian jadwal sebagai berikut:

Tabel 1 Jadwal Perbaikan Pembelajaran Persiklus

No.	Nama Siklus	Hari/Tanggal
1	Siklus 1	Selasa, 19 November 2020
2	Siklus 2	Jum'at, 22 November 2020
3	Siklus 3	Senin, 25 November 2020

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK terdiri dari beberapa siklus (Tim Pelatih Pruek PGSM, 1999). Penelitian ini dilakukan

dalam tiga siklus yaitu Siklus I, II, III. Siklus I dilakukan dengan pembelajaran yang sudah bisa dilakukan (menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan hanya menggunakan buku sebagai media). Sedangkan untuk refleksinya dilakukan siklus II dan siklus III dengan menggunakan media audio visual dan metode penemuan.

1. Deskripsi Persiklus

a. Perencanaan dan Pelaksanaan

Sebelum pelaksanaan perbaikan dilaksanakan, terlebih dahulu dirancang skenario perbaikan pembelajaran yang tujuannya adalah agar pelaksanaan perbaikan dapat terlaksana dengan baik dan sistematis sesuai dengan yang direncanakan, untuk itu perlu disusun struktur pembelajaran yang sistematis seperti tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 2
Struktur Pembelajaran Siswa Kelas VI MI Hidayatul Mubtadi'in Pematang Rahim Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Tahap Pokok/ Waktu	Tahap Pembelajaran	Contoh Kegiatan yang Dapat Dilakukan
1. Kegiatan Awal	Pendahuluan	a. Memotivasi Siswa. b. Memberi pertanyaan tentang materi pembelajaran sebelumnya. c. Mengaitkan materi pembelajaran. d. Sebelumnya dengan yang akan dipelajari.
2. Kegiatan Materi	Kegiatan Inti	a. Menggunakan alat peraga/media yang relevan. b. Peragaan proses terjadinya perubahan wujud benda. c. Menyampaikan materi secara sistematis. d. Melaksnaakan perbaikan dan pembelajaran.
3. Kegiatan Akhir	Penutup	a. Membuat kesimpulan materi. b. Memberikan tes tertulis.

2. Pengamatan

Selama berlangsungnya perbaikan pembelajaran, dilakukan pengamatan, baik oleh guru sendiri sebagai peneliti, maupun oleh teman sejawat. Hal-hal yang diamati mencakup keseluruhan selama perbaikan pembelajaran.

3. Refleksi

Refleksi merupakan suatu tindakan yang bertujuan untuk mengetahui apa yang telah dicapai, apa yang belum dicapai, serta apa yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya. Refleksi dilakukan melalui analisis dan sistesis, serta induksi dan deduksi. Analisis dilakukan dengan merenungkan kembali secara kejadian-kejadian atau peristiwa yang menyebabkan munculnya sesuatu yang diharapkan atau tidak diharapkan.

Dari peristiwa yang tidak diharapkan tersebut memungkinkan munculnya pertanyaan-pertanyaan mengapa hal itu terjadi, apa penyebabnya, serta bagaimana mengatasinya.

C. Teknik Analisis Data

a. Data Berbentuk Angka

1. Menetapkan skor terhadap soal-soal yang dikerjakan siswa.
2. Melakukan penilaian terhadap kerja siswa dari siklus 1-3 berdasarkan skor yang telah ditetapkan.
3. Memberi nilai untuk masing-masing kriteria yang akan dinilai dengan mempedomani skor komponen-komponen, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{SkorM}_i}{\text{SkorMa}} \times 100$$

4. Mencari nilai rata-rata siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

M	=	Nilai rata-rata
X	=	Jumlah skor nilai siswa
N	=	Jumlah siswa

5. Menganalisis nilai atau data-data yang telah diperoleh berdasarkan rumus di atas kemudian nilai tersebut di bentuk menjadi predikat dengan mempedomani kriteria penilaian berikut ini.

Tabel 3 Kriteria Penilaian

No.	Skala Keberhasilan Persentase	Predikat
1	81-100	Sangat baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup
4	21-40	Kurang
5	00-20	Kurang sekali

B. Data Angket

Data yang didapat melalui angket dan lembar observasi pada saat perbaikan pembelajaran akan dianalisis dengan menggunakan teknik deskripsi, yaitu mendeskripsikan atau menjelaskan kejadian-kejadian persiklus dalam bentuk kalimat-kalimat untuk perbaikan pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian berupa perolehan latihan atau tes akhir/poster yang didapatkan siswa pada setiap siklus pembelajaran. Berikut disajikan daftar perolehan nilai postes dalam mata pelajaran SKI dan siklus I, siklus II, dan siklus III.

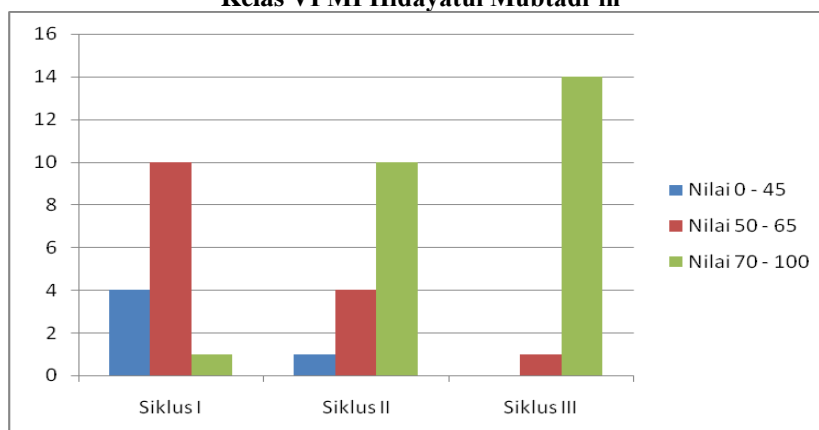
Tabel 4
Daftar Perolehan Nilai Tes Mata Pelajaran SKI
Siswa kelas VI MI Hidayatul Mubtadi'in

No	Nama	L/P	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Ririn Masriani	P	50	60	90
2	Rizki	L	60	70	75
3	Dewi Oktaviani	P	60	80	90
4	Suri Aulia Putri	P	60	80	90
5	Sapnah	P	60	70	95
6	Agustiana	P	50	60	90
7	Agil Widoyono	L	70	80	85
8	Fajar Dwi Utama	L	45	70	90
9	Febby Yolani	P	50	70	90
10	Sari	P	40	45	65

11	Bima	L	50	70	80
12	M. Zulfi	L	50	70	80
13	Tegar Widura	L	40	70	80
14	Riska	P	45	65	70
15	Restu Alfajar.R	L	60	65	80
Jumlah			790	1025	1250
Rata-rata			52.67	68.33	83.33
0-45			4	1	0
50 – 65			10	4	1
70 – 100			1	10	14
Persentase			7%	67%	93%

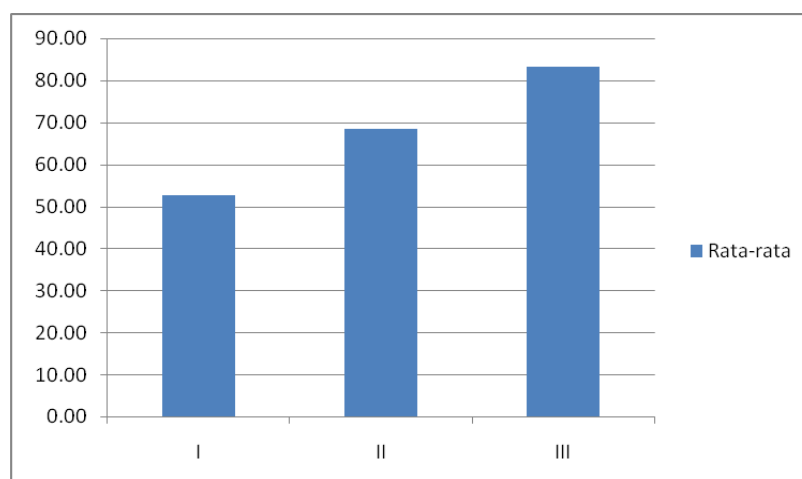
Untuk lebih lanjutnya mengenai rincian dari data tersebut di atas, di bawah ini ditampilkan grafik perolehan nilai tes mata pelajaran SKI kelas VI MI Hidayatul Mubtadi'in Desa Pematang Rahim.

Gambar 1
Grafik Rentang Perolehan Nilai Tes Mata Pelajaran SKI
Kelas VI MI Hidayatul Mubtadi'in



Sementara itu, dari tabel di atas diperoleh pula data mengenai peningkatan nilai rata-rata kelas dari siklus satu ke siklus berikutnya. Di bawah ini ditampilkan gambar grafik nilai rata-rata tersebut.

Gambar 2
Grafik Nilai Rata-rata Mata Pelajaran SKI
Kelas VI MI Hidayatul Mubtadi'in



B. Pembahasan

Perbaikan pembelajaran ini dilakukan di kelas VI MI Hidayatul Mubtadi'in Desa Pematang Rahim Kabupaten Tanjung Jabung Timur mulai tanggal 19 November 2020 sampai dengan 25 November 2020. Hasil perbaikan terlihat bahwa pada siklus 1 dari 15 orang siswa untuk mata pelajaran SKI, siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas hanya 1 orang siswa atau 7% dan rata-rata nilai adalah 52.67. Sedangkan pada siklus II, siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas meningkat menjadi 10 orang (67%) dengan rata-rata nilai 68.33. Selanjutnya untuk siklus III atau terakhir, hampir seluruh siswa memperoleh nilai 70 ke atas, yaitu sebanyak 14 orang (93%) dengan rata-rata nilai 83.33, ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah mengalami perbaikan pula. Hal ini didorong oleh cara penyajian materi dengan metode yang sesuai.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI pada Mata Pelajaran SKI materi menunjukkan jenis, persebaran, dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi.

Peningkatan terlihat bahwa pada siklus 1 dari 15 orang siswa untuk mata pelajaran SKI, siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas hanya 1 orang siswa atau 7% dan rata-rata nilai adalah 52.67. Sedangkan pada siklus II, siswa yang

memperoleh nilai 70 ke atas meningkat menjadi 10 orang (67%) dengan rata-rata nilai 68.33. Selanjutnya untuk siklus III atau terakhir, hampir seluruh siswa memperoleh nilai 70 ke atas, yaitu sebanyak 14 orang (93%) dengan rata-rata nilai 83.33, ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah mengalami perbaikan pula. Hal ini didorong oleh cara penyajian materi dengan metode yang sesuai.

B. Saran

Penggunaan metode tanya jawab dalam pembelajaran dan yang sesuai sebaiknya juga dilaksanakan pada pembelajaran materi atau mata pelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, dkk. 2008. *Pemantapan Kemampuan Professional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Depdiknas, (2006). *Kurikulum Standar Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas..
- Mudjono dan Dimiyati, M. (1992). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Mulyasa, E. (2006). *Implementasi Kurikulum 2006*. Bandung: PT. Roda Karya
- Sudjana, N. (1998). *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah, Makalah-Skripsi-Tesis-Disertasi*. Bandung: Sinar Baru.
- Toha Rahmat, B. (2006). *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan*(sebuah pengantar). Purwakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Undang-undang Republik Indonesia.(2003). *Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.
- Universitas Pendidikan Indonesia.(2006). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: UPI Press.
- UsmanUzer, M. (2003). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Usman, Uzer dan Lilis Setiawati.1993.*Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.

Wibawa, B. dan Mukti, F. (1992-1993). *Media Pengajaran Jakarta*.Departemen Pendidikan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Proyek Pembimbing Tenaga Pendidikan.

Wiriatmadja, R. (2006). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Wiryawan dan Novahadi. 1990. *Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta : Karunia.

Uzer Usman. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosda Karya.